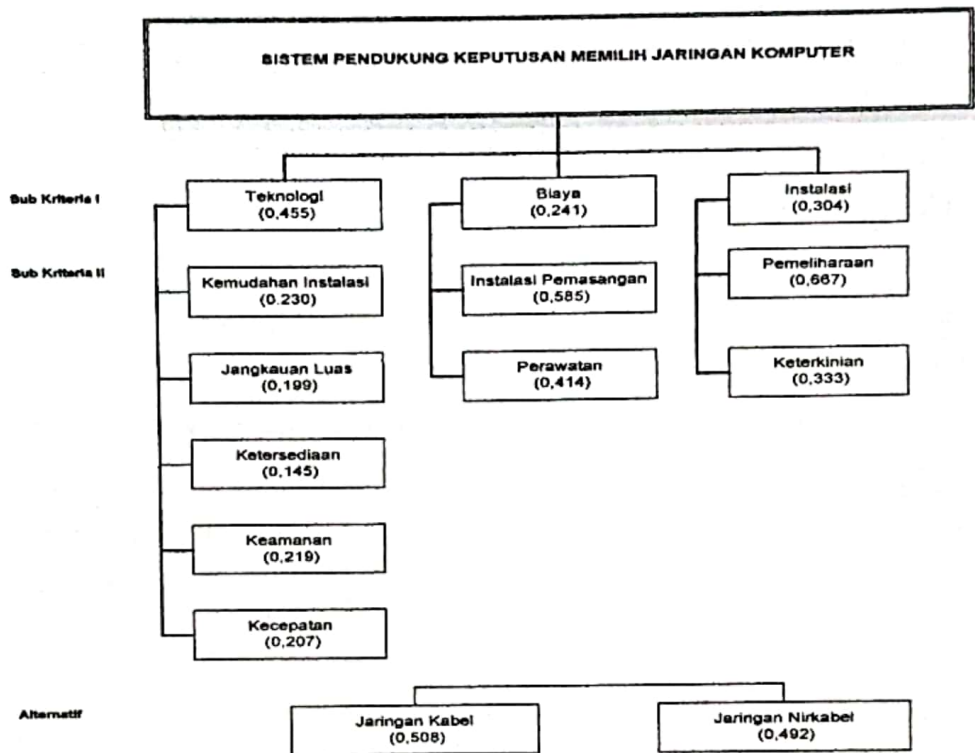


BAB IV ANALISIS DAN INTERPETASI PENELITIAN

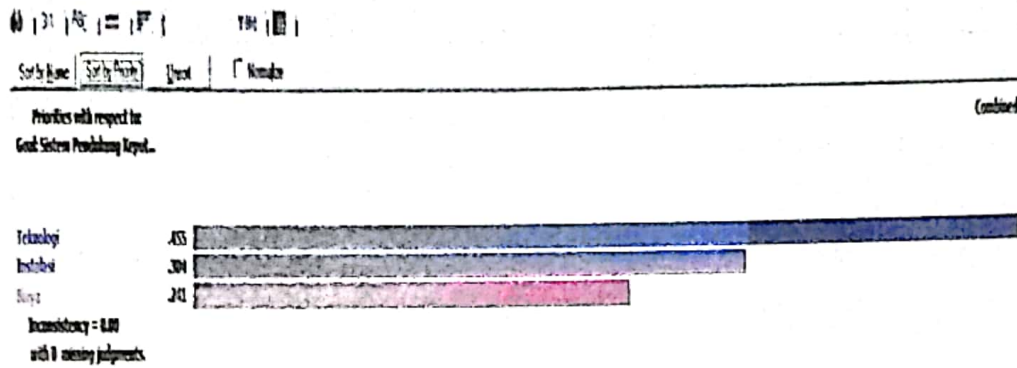
4.1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diketahui ada dua pilihan alternatif yang digunakan, yaitu Jaringan kabel dan Jaringan nirkabel. Berikut adalah hirarki yang diperoleh berdasarkan tahap – tahapan di AHP yang telah dimasukkan ke dalam software Expert Choice 2000. Data-data yang diambil dari proses kuesioner terhadap 3 responden yang dipilih, berikut gambar hirarki sistem pendukung keputusan memilih jaringan.



Gambar IV. 1. Hirarki Sistem Pendukung Keputusan Memilih Jaringan telah dimasukkan ke dalam software Expert Choice 2000

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam *Analytical Hierarchy Process* adalah melakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) terhadap kriteria (level 2) yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang diambil dari proses kuesioner terhadap 4 responden yang dipilih dengan teknik sampling yang akan dimasukkan ke dalam software Expert Choice 2000 untuk dilakukan proses perbandingan tersebut seperti yang terlihat pada gambar IV. 2 berikut:



Gambar IV. 2. Hasil penggabungan responden terhadap kriteria

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah membuat perbandingan berpasangan untuk level 3 yakni alternatif. Setiap alternatif yang ada akan dilakukan perbandingan untuk masing-masing kriteria. Data untuk proses ini diambil melalui kuesioner yang diberikan kepada 3 responden, setelah itu data tersebut diolah dengan menggunakan Expert Choice 2000 untuk mendapatkan nilai rata-rata dari setiap perbandingan.

Perbandingan berpasangan alternatif untuk kriteria Teknologi, hasilnya seperti pada gambar IV. 3 berikut:

Compare the relative importance with respect to: Teknologi

	Kemudahan	Jangkauan	Ketersedia	Keamanan	Kecepatan
Kemudahan Instalasi	1.31687	1.41421	1.18921	1.0	
Jangkauan Luas		2.0	1.41421	1.18921	
Ketersediaan			1.41421	1.18921	
Keamanan				1.0	
Kecepatan					1.0

Inconsistency = 0.00

Gambar IV. 3. Hasil penggabungan responden terhadap kriteria Teknologi

Perbandingan berpasangan alternatif untuk kriteria Biaya, hasilnya seperti pada gambar IV. 4 berikut:

Compare the relative importance with respect to: Biaya

		Instalasi P Perawatan
Instalasi Pemusnahan		1.41421
Perawatan		0.00

Gambar IV. 4. Hasil penggabungan responden terhadap kriteria Biaya

Perbandingan berpasangan alternatif untuk kriteria Instalasi, hasilnya seperti pada gambar IV. 5 berikut:

Compare the relative importance with respect to: Instalasi

		Pemeliharaan Keterlambatan
Pemeliharaan		2.0
Keterlambatan		0.00

Gambar IV. 5. Hasil penggabungan responden terhadap kriteria Instalasi

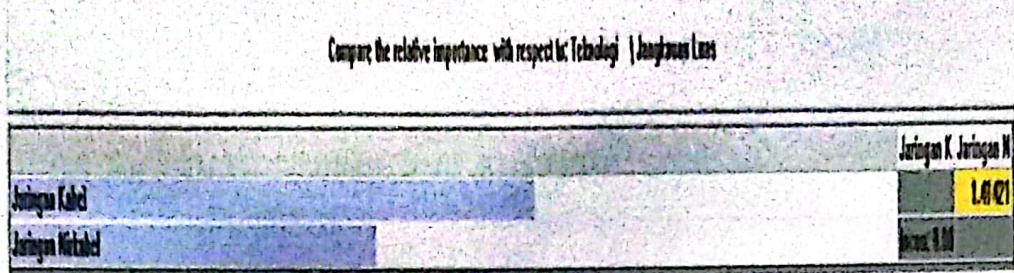
Perbandingan berpasangan alternatif Teknologi dengan sub kriteria Kemudahan Instalasi, hasilnya seperti pada gambar IV. 6 berikut:

Compare the relative importance with respect to: Teknologi | Kemudahan Instalasi

		Jaringan K Jaringan N
Jaringan Kabel		1.41421
Jaringan Nirkabel		0.00

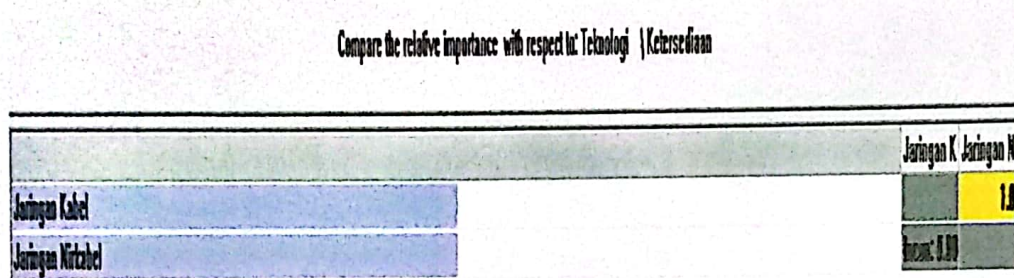
Gambar IV. 6. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Teknologi* berdasarkan sub kriteria *Kemudahan Instalasi*

Perbandingan berpasangan alternatif Teknologi dengan sub kriteria Jangkauan Luas, hasilnya seperti pada gambar IV.7 berikut:



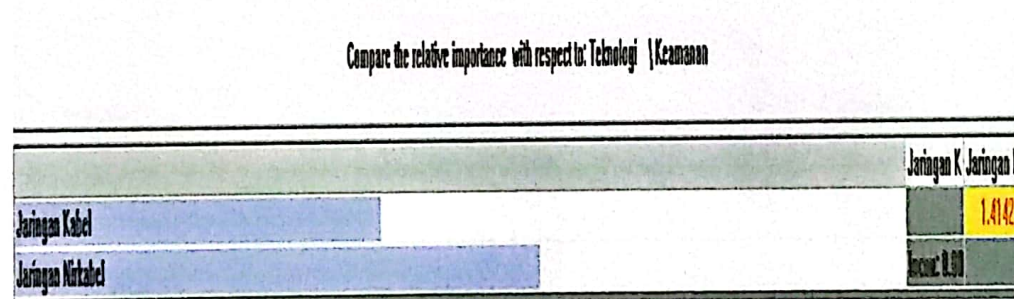
Gambar IV. 7. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Teknologi* berdasarkan sub kriteria *Jangkauan Luas*

Perbandingan berpasangan alternatif Teknologi dengan sub kriteria Ketersediaan, hasilnya seperti pada gambar IV. 8 berikut:



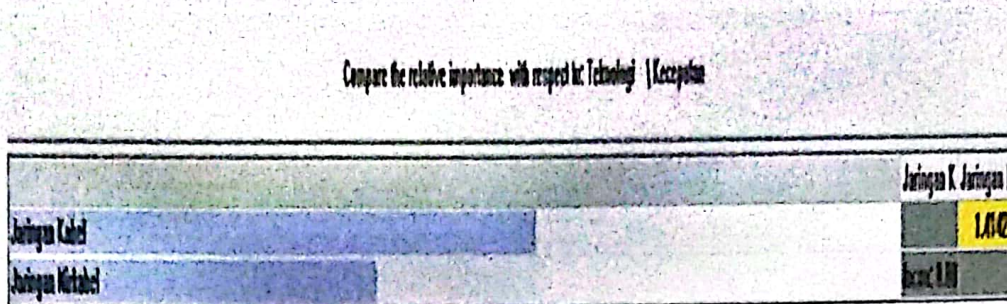
Gambar IV. 8. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Teknologi* berdasarkan sub kriteria *Ketersediaan*

Perbandingan berpasangan alternatif Teknologi dengan sub kriteria Keamanan, hasilnya seperti pada gambar IV. 9 berikut:



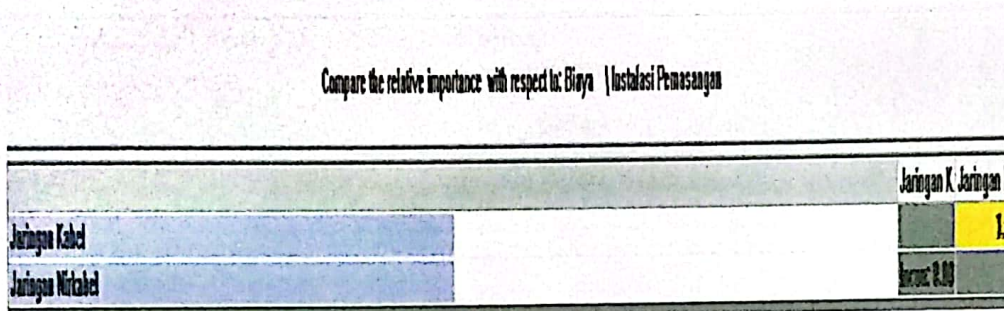
Gambar IV. 9. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Teknologi* berdasarkan sub kriteria *Keamanan*

Perbandingan berpasangan alternatif Teknologi dengan sub kriteria Kecepatan, hasilnya seperti pada gambar IV. 10 berikut:



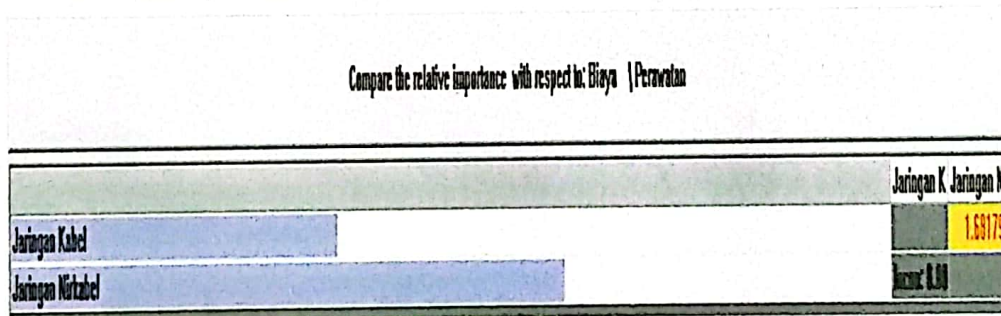
Gambar IV. 10. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Teknologi* berdasarkan sub kriteria *Kecepatan*

Perbandingan berpasangan alternative Biaya dengan sub kriteria Instalasi Pemasangan, hasilnya seperti pada gambar IV. 11 berikut:



Gambar IV. 11. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Biaya* berdasarkan sub kriteria *Instalasi Pemasangan*

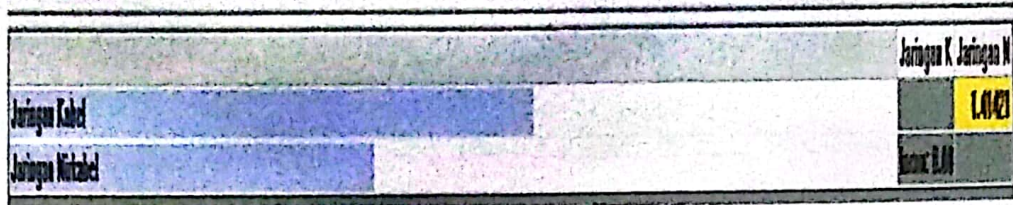
Perbandingan berpasangan alternative Biaya dengan sub kriteria Perawatan, hasilnya seperti pada gambar IV. 12 berikut:



Gambar IV. 12. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Biaya* berdasarkan sub kriteria *Perawatan*

Perbandingan berpasangan alternative Instalasi dengan sub kriteria Instalasi Pemeliharaan, hasilnya seperti pada gambar IV. 13 berikut:

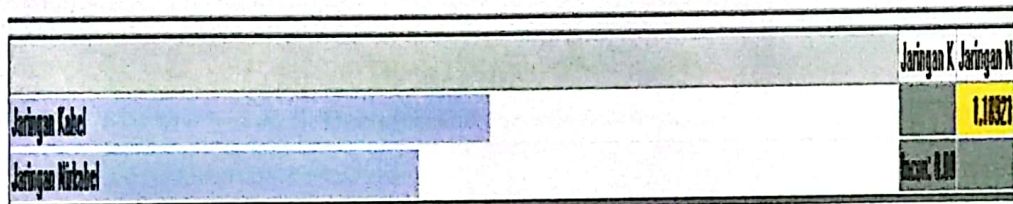
Compare the relative importance with respect to: Instalasi (Pemeliharaan)



Gambar IV. 13. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Instalasi* berdasarkan sub kriteria *Pemeliharaan*

Perbandingan berpasangan alternative Instalasi dengan sub kriteria Keterkinian, hasilnya seperti pada gambar IV. 14 berikut:

Compare the relative importance with respect to: Instalasi (Keterkinian)



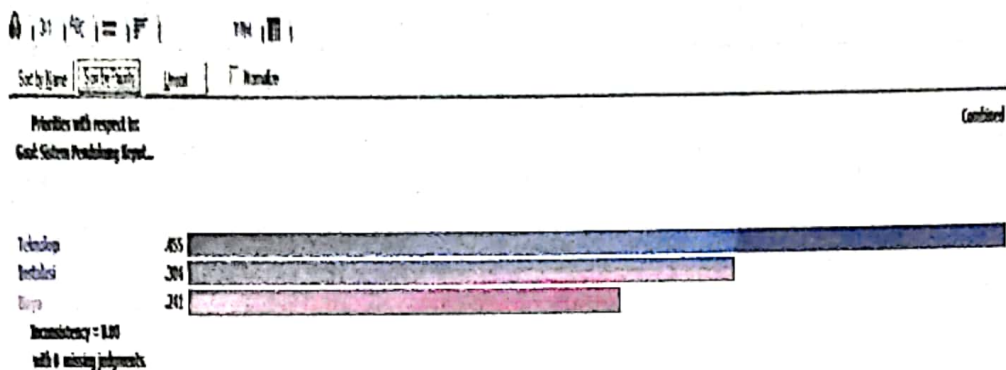
Gambar IV. 14. Hasil penggabungan responden terhadap alternatif *Instalasi* berdasarkan sub kriteria *Keterkinian*

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Landasan dan Analisis Kriteria dan Sub Kriteria *Pemilihan Jaringan Komputer Pada Instansi Pemerintahan.*

Analisis pendapat gabungan para responden menunjukkan bahwa kriteria "Teknologi" (nilai bobot 0,455 atau sebanding dengan 45,5% dari total kriteria) merupakan kriteria yang paling penting dalam Pemilihan Jaringan Komputer pada Instansi pemerintahan.

Berikut ini disajikan bobot masing-masing kriteria Pemilihan Jaringan Komputer pada Instansi pemerintahan.



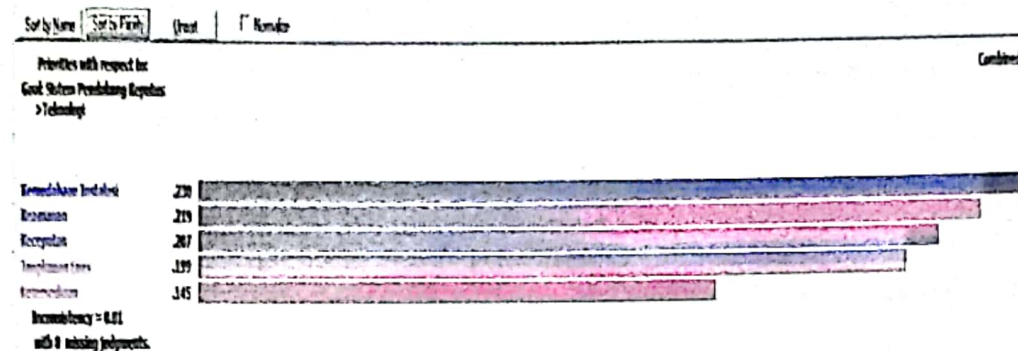
Gambar IV. 15. Kriteria Penentuan Pemilihan Jaringan Komputer pada Instansi Pemerintahan beserta bobotnya.

Kriteria berikutnya yang mempengaruhi *Pemilihan Jaringan Komputer pada Instansi pemerintahan* adalah "Instalasi" (nilai bobot 0,304 atau sebanding dengan 30,4% dari total kriteria). Hal ini memang penting diperhatikan dalam hal pemilihan *Jaringan Komputer di instansi pemerintahan* memang harus memperhatikan, Yang menjamin kemampuan perangkat lunak untuk selalu menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan selalu baru (*up-to-date*). Misalnya tentang Software aplikasi, Program Aplikasi.

Kriteria terakhir menurut pendapat responden ahli adalah kriteria "*Biaya*" (nilai bobot 0,241 atau sebanding dengan 24,1% dari total kriteria). biaya mendapat perhatian para responden ahli. Pada dasarnya masalah biaya memang

hal yang paling mendasar untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan pembangunan Jaringan komputer, tak terkecuali jika kita ingin membangun suatu jaringan komputer itu sendiri. Maka dari itu kita membutuhkan suatu RAB atau Rencana Anggaran Biaya.

Kriteria *Teknologi* yang mendapatkan point tertinggi dari responden ahli, memiliki 5 (lima) sub kriteria, yaitu 1) Kemudahan Instalasi; 2) Jangkauan Luas; 3) Ketersediaan; 4) Keamanan; 5) Kecepatan. Berikut hasil penggabungan responden ahli beserta bobotnya:

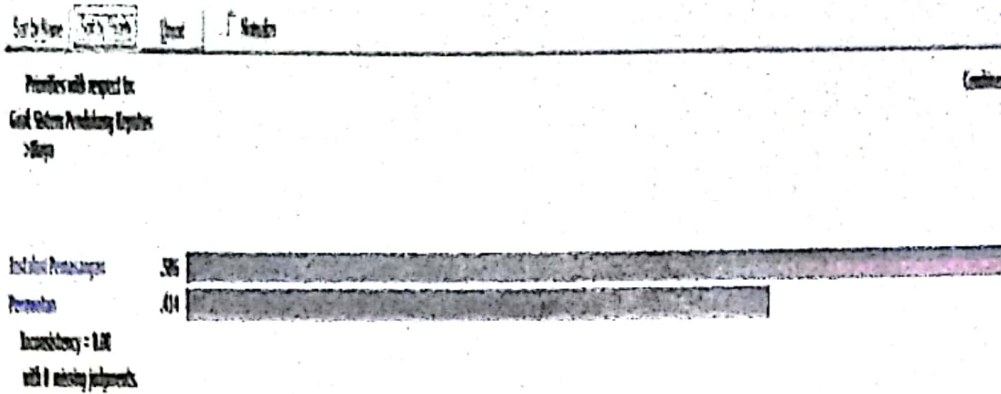


Gambar IV. 16. Sub Kriteria dari kriteria *Teknologi* dalam Pemilihan *Jaringan Komputer* di *Instansi Pemerintahan* Berserta Nilai Bobotnya

Hasil responden ahli memperlihatkan *kemudahan instalasi* mendapatkan sorotan tajam (Nilai bobot 0,230 atau setara dengan 23,0% dari total sub kriteria yang ada). Faktor *kemudahan instalasi* penting dalam memilih jaringan komputer di Instansi pemerintahan.

Adapun kriteria *Biaya* yang menempati urutan kedua memiliki 2 (dua) sub kriteria, yaitu: 1) *Instalasi Pemasangan*; 2) *Perawatan*;

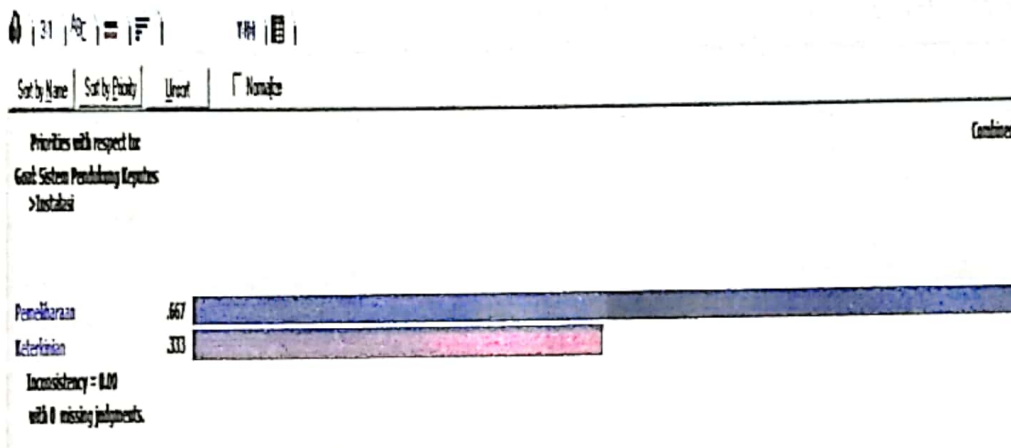
Dari kedua sub kriteria ini, sub kriteria yang paling utama dinilai oleh responden ahli adalah sub kriteria *Instalasi Pemasangan* (nilai bobot 0,586 atau 58,6% dari total sub kriteria yang ada).



Gambar IV. 17. Sub Kriteria dari kriteria Biaya dalam Pemilihan Jaringan Komputer di Instansi Pemerintahan Berserta Nilai Bobotnya

Adapun kriteria *Instalasi* yang menempati urutan ketiga memiliki 2 (dua) sub kriteria, yaitu: 1) *Pemeliharaan*; 2) *Keterkinian*.

Dari kedua sub kriteria ini, sub kriteria yang paling utama dinilai oleh responden ahli adalah sub kriteria *pemeliharaan* (nilai bobot 0,667 atau 66,7% dari total sub kriteria yang ada).



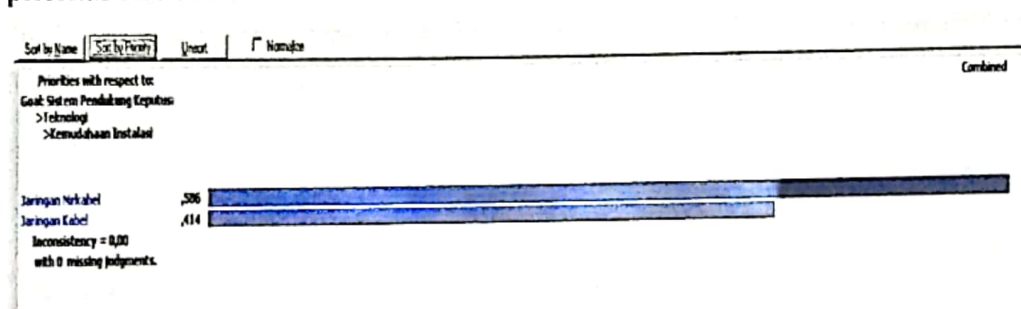
Gambar IV. 18. Sub Kriteria dari kriteria Instalasi dalam Pemilihan Jaringan Komputer di Instansi Pemerintahan Berserta Nilai Bobotnya

4.2.2. Landasan Prioritas dan Analisis Alternatif Pemilihan Jaringan Komputer di Instansi Pemerintahan Berdasarkan Elemen Kriteria dan Sub Kriteria

Pada penelitian ini terdapat 9 (sembilan) sub kriteria dan kriteria yang mempengaruhi prioritas alternatif dalam skala lokal yang diperoleh dari pengolahan data responden ahli, yaitu:

- 1) Nilai bobot alternatif Teknologi dengan sub kriteria Kemudahan Instalasi
- 2) Nilai bobot alternatif Teknologi dengan sub kriteria Jangkauan Luas
- 3) Nilai bobot alternatif Teknologi dengan sub kriteria Ketersediaan
- 4) Nilai bobot alternatif Teknologi dengan sub Kriteria Keamanan
- 5) Nilai bobot alternatif Teknologi dengan sub Kriteria Kecepatan
- 6) Nilai bobot alternatif Biaya dengan sub kriteria Instalasi Pemasangan
- 7) Nilai bobot alternatif Biaya dengan sub kriteria Perawatan
- 8) Nilai bobot alternatif Lainnya dengan sub Kriteria Pemeliharaan
- 9) Nilai bobot alternatif Lainnya dengan sub Kriteria Ketersediaan

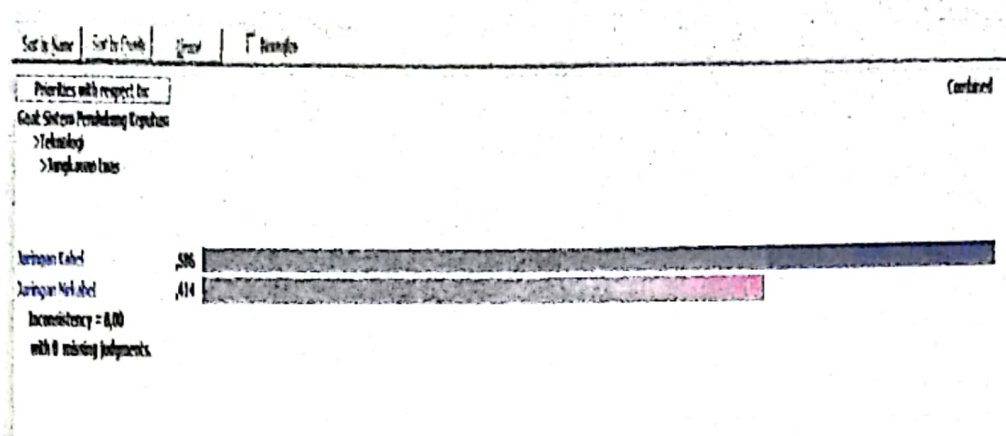
Berikut ini disajikan nilai bobot prioritas yang diurutkan dari prioritas tertinggi ke prioritas terendah.



Gambar IV. 19. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Teknologi sub kriteria Kemudahan Instalasi

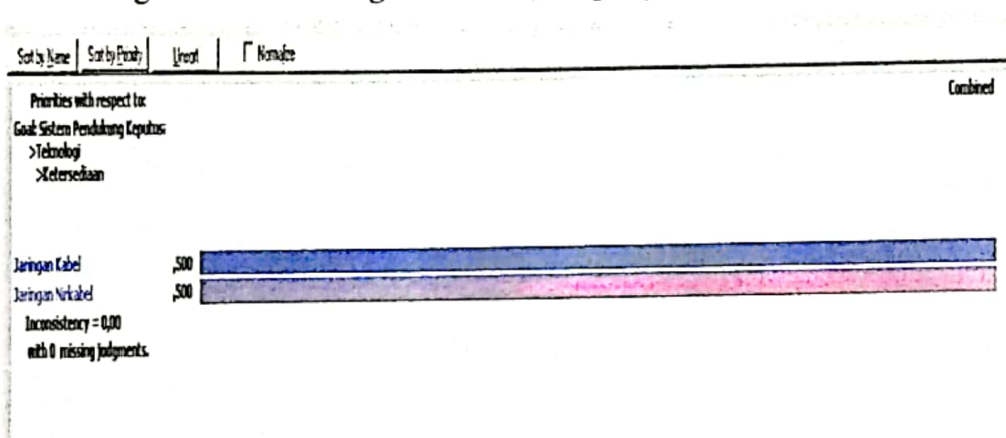
Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *kemudahan Instalasi*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan Nirkabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan nilai bobot 0,586 atau sebanding dengan 58,6% dari total kriteria

dan diikuti dengan alternatif *Jaringan Kabel*, dengan prioritas terendah nilai bobot 0,414 atau sebanding dengan 41,4% dari total kriteria.



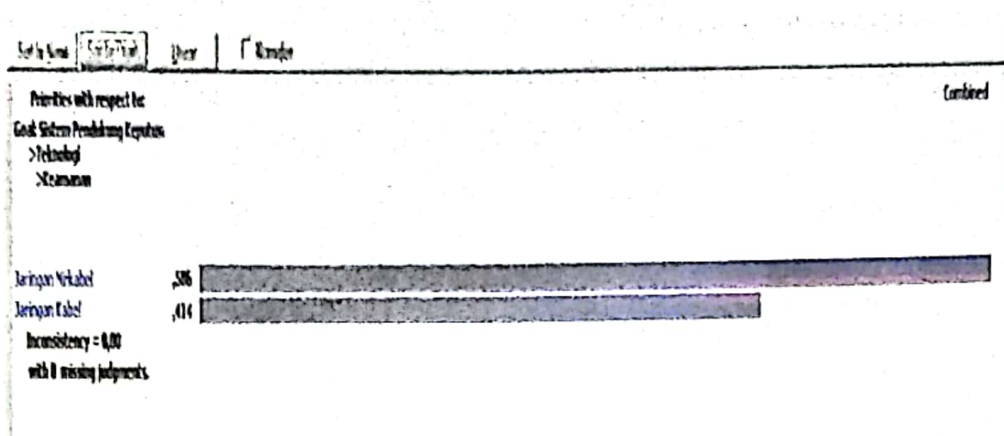
Gambar IV.20. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Teknologi sub kriteria *Jangkauan Luas*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Jangkauan Luas*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan, yang diikuti dengan alternatif *Jaringan Nirkabel*, dengan prioritas terendah.



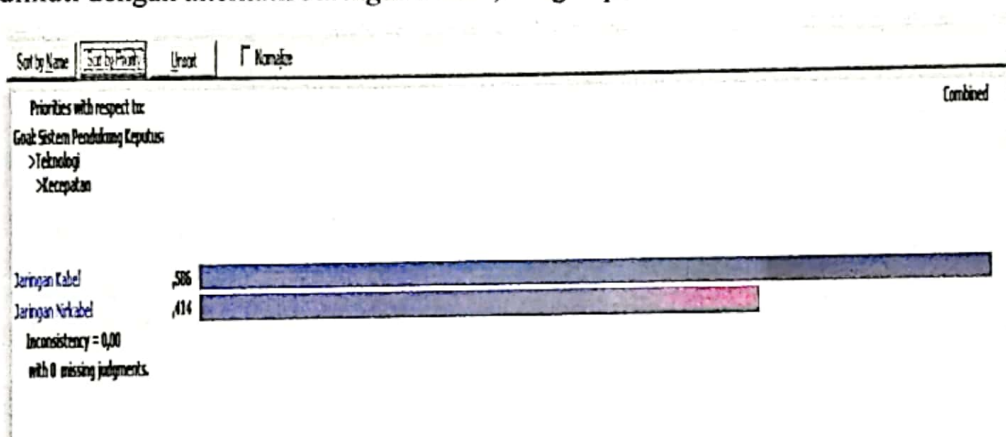
Gambar IV. 21. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Teknologi sub kriteria *Ketersediaan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Ketersediaan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel dan Jaringan Nirkabel* memiliki prioritas yang sama dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan



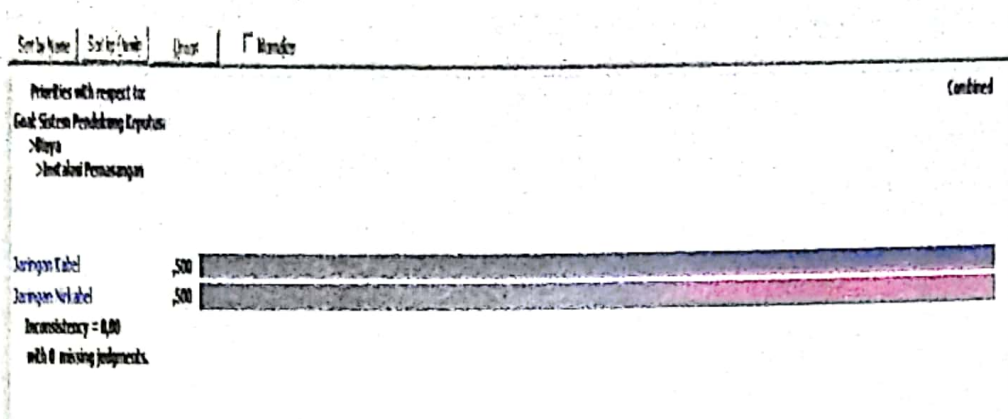
Gambar IV. 22. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Teknologi sub kriteria *Keamanan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *keamanan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan Nirkabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan, yang diikuti dengan alternatif *Jaringan Kabel*, dengan prioritas terendah.



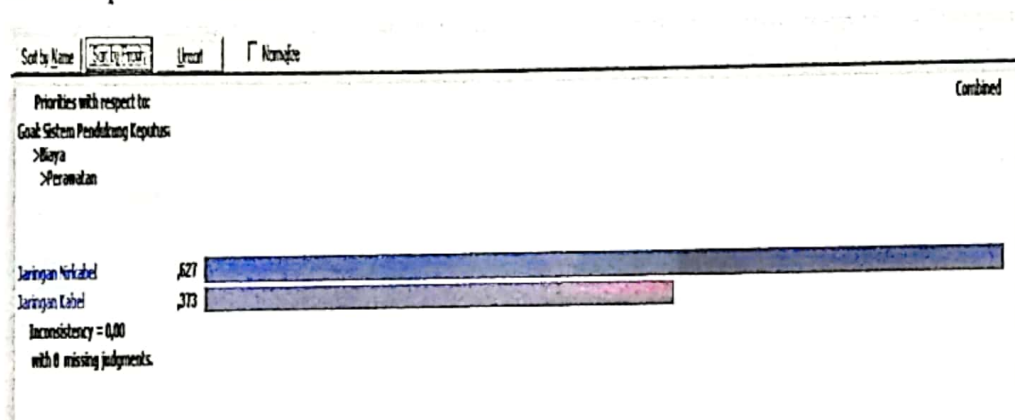
Gambar IV.23. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Teknologi sub kriteria *Kecepatan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Kecepatan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan, dan diikuti dengan alternatif *Jaringan Nirkabel*, dengan prioritas terendah



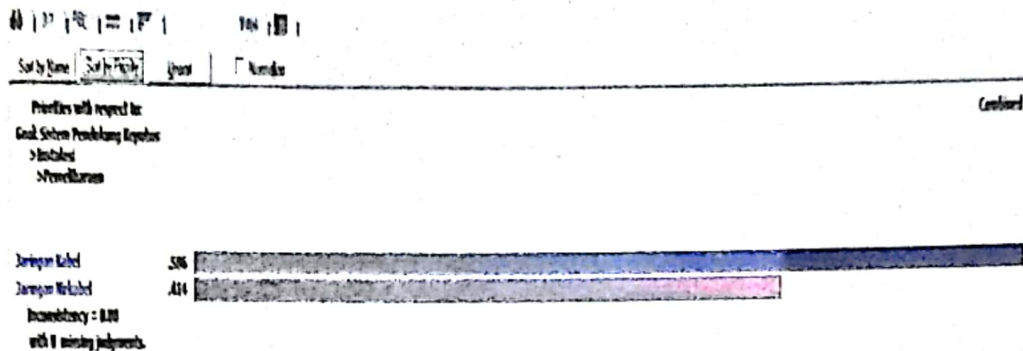
Gambar IV. 24. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Biaya sub kriteria *Instalasi pemasangan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Instalasi Pemasangan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel* dan *Jaringan Nirkabel* memiliki prioritas yang sama dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan.



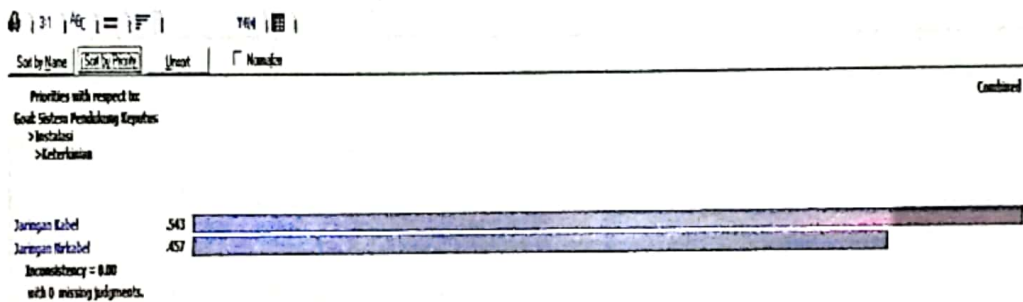
Gambar IV. 25 Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Biaya sub kriteria *Perawatan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Perawatan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan Nirkabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan nilai bobot 0,627 atau sebanding dengan 67,7% dan total kriteria yang diikuti dengan alternatif *Jaringan Kabel*, dengan prioritas terendah nilai bobot 0,373 atau sebanding dengan 37,3% dari total kriteria



Gambar IV. 26. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Instalasi sub kriteria *Pemeliharaan*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Pemeliharaan*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan dan diikuti dengan alternatif *Jaringan Nirkabel*, dengan prioritas terendah.



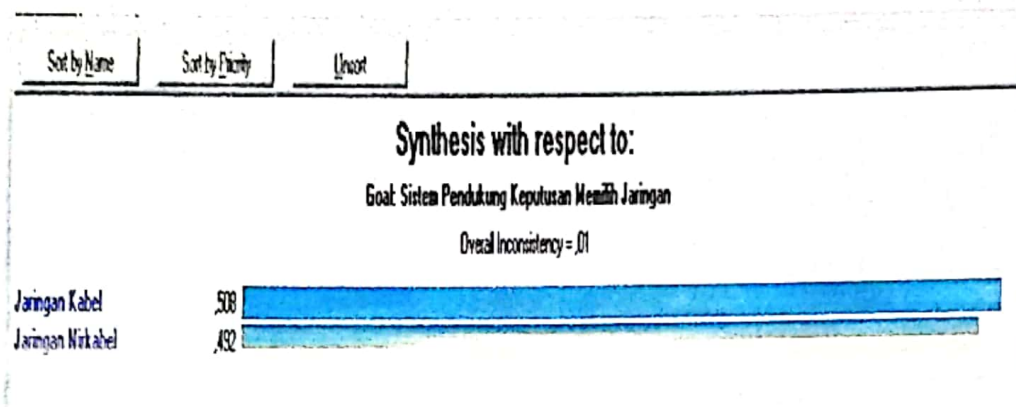
Gambar IV.27. Nilai Bobot Prioritas Alternatif berdasarkan Instalasi sub kriteria *Keterkinian*

Berdasarkan persepsi responden ahli untuk kriteria *Teknologi* dan sub kriteria *Keterkinian*, diperoleh bahwa alternatif *Jaringan kabel* memiliki prioritas utama/tertinggi dalam memilih jaringan di instansi pemerintahan nilai bobot

0,543 atau sebanding dengan 54,3% dari total kriteria, dan diikuti dengan alternatif *Jaringan Nirkabel*, dengan prioritas terendah nilai bobot 0,457 atau sebanding dengan 45,7% dari total Kriteria

4.2.3. Landasan dan Analisis Alternatif Global Penentuan Prioritas Jaringan Komputer di Instansi Pemerintahan

Setelah melalui proses pengisian kuesioner oleh beberapa responden ahli, dan melalui perhitungan geometris penggabungan data responden diperoleh nilai bobot alternatif seperti yang disajikan pada grafik berikut:



Gambar IV. 28. Nilai Bobot Global Prioritas Alternatif berdasarkan Sasaran Memilih Jaringan Komputer di Instansi Pemerintahan

Berdasarkan hasil pengolahan data responden ahli diperoleh bahwa prioritas utama atau tertinggi alternatif memilih jaringan komputer di instansi pemerintahan adalah *Jaringan Kabel* dengan nilai bobot 0,508 atau sebanding dengan 50,8% dari total alternatif yang ditetapkan. Kemudian peringkat prioritas terendah adalah *Jaringan Nirkabel* dengan nilai bobot 0,492 atau sebanding dengan 49,2%.

4.3. Inconsistency Ratio (CR)

Inconsistency ratio atau rasio inkonsistensi data responden merupakan parameter yang digunakan untuk memeriksa apakah perbandingan berpasangan telah dilakukan dengan konsekuen atau tidak. Rasio inkonsistensi data dianggap baik jika nilai CR-nya ≤ 0.1 .

Untuk mengecek rasio inkonsistensi data responden, berikut ini ditampilkan nilai rasio inkonsistensi pada masing-masing matriks perbandingan:

Tabel IV. 1. Perbandingan elemen dan nilai CR

No	Matriks perbandingan elemen	Nilai CR
1	Perbandingan elemen kriteria level I berdasarkan sasaran pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan	0,00
2	Perbandingan elemen sub kriteria level II berdasarkan sasaran-kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria Teknologi	0,01
3	Perbandingan elemen sub kriteria level II berdasarkan sasaran-kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria Biaya	0,00
4	Perbandingan elemen sub kriteria level II berdasarkan sasaran-kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria Lainnya	0,00
5	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Teknologi</i> sub kriteria <i>Kemudahan Instalasi</i>	0,00
6	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Teknologi</i> sub kriteria <i>Jangkauan Luas</i>	0,00
7	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Teknologi</i> sub kriteria <i>Ketersediaan</i>	0,00
8	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Teknologi</i> sub kriteria <i>Keamanan</i>	0,00
9	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Teknologi</i> sub kriteria <i>Kecepatan</i>	0,00
10	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub	0,00

	kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Biaya</i> sub kriteria <i>Instalasi Pemasangan</i>	
11	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Biaya</i> sub kriteria <i>Perawatan</i>	0,00
12	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria: pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Instalasi</i> sub kriteria <i>Pemeliharaan</i>	0,00
13	Perbandingan elemen alternatif level III berdasarkan sasaran-kriteria-sub kriteria pemilihan jaringan komputer di instansi pemerintahan kriteria <i>Instalasi</i> sub kriteria <i>Keterkinan</i>	0,00

Dapat disimpulkan bahwa perbandingan berpasangan yang diberikan responden ahli memiliki nilai rasio inkonsistensi yang lebih kecil dari 0,1 sebagai batas maksimum nilai rasio inkonsistensi. Dengan demikian hasil perhitungan geometrik gabungan data responden cukup konsisten.

4.4. Implikasi Penelitian

Dari hasil pengujian di atas dapat diambil berbagai implikasi penelitian yaitu dilihat dari :

a. Infrastruktur

Pihak Instansi pemerintah harus memperbaiki dan meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan yang sudah ada agar dapat beroperasi dengan optimal. Sehingga Instansi pemerintah perlu memperhatikan ketersediaan koneksi internet dengan kapasitas yang memadai. Dalam dunia instansi pemerintahan jaringan komputer sangat dibutuhkan sekali untuk melakukan proses mendapatkan data dan untuk kelancaran proses kerja. Dengan jaringan komputer ini, maka pekerjaan dapat dilakukan dimana saja asal terkoneksi dengan jaringan internet. Dengan demikian menurut penulis hal yang harus diperhatikan dalam jaringan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Teknologi

(a) Keamanan

Saat ini Jaringan komputer terus berkembang. Beberapa sistem keamanan juga terus ditingkatkan agar tidak ada

kebocoran data atau hal lain yang dapat membahayakan pengguna komputer tersebut. Kita sangat terbantu dengan adanya jaringan komputer tersebut; akan tetapi ketika kita masuk dalam jaringan komputer, menghubungkan komputer pribadi kita dengan jaringan komputer atau internet, kita harus tetap berhati-hati akan keamanan data kita.

(b) Ketersediaan

Saat ini komputer digunakan dengan sangat luas dan hampir semua bisnis atau usaha memanfaatkan teknologi komputer. Jika dulu komputer digunakan hanya untuk perseorangan dan digunakan untuk kerja sendiri, saat ini komputer bisa digunakan dengan jaringan yang lebih luas. Misalnya saja Untuk sebuah instansi pemerintahan, di Universitas atau di sekolah-sekolah sekarang sudah menggunakan jaringan komputer yang bisa saling terhubung satu sama lain.

(c) Kecepatan

Jaringan Komputer mempermudah dalam pemberian perlindungan terhadap data. Meskipun data pada sebuah Komputer dapat diakses oleh Komputer lain, tetapi kita dapat membatasi akses orang lain terhadap data tersebut. Selain itu kita juga bisa melakukan pengamanan terpusat atas seluruh komputer yang terhubung ke jaringan.

2) Biaya

(a) Instalasi Pemasangan

Pada dasarnya masalah biaya memang hal yang paling mendasar untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan pembangunan apapun itu, tak terkecuali jika kita ingin membangun suatu jaringan komputer itu sendiri. Maka dari itu kita membutuhkan suatu RAB atau Rencana Anggaran Biaya. Pada dasarnya RAB merupakan penghitungan banyaknya biaya

yang nantinya diperlukan untuk alat dan bahan yang diperlukan bahkan upah pegawai, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek, baik secara kasar/taksiran maupun secara teliti.

(b) Perawatan

Untuk menjaga dan merawat jaringan Komputer, kita harus mengetahui dari beberapa perangkat keras atau hardware yang ada dalam jaringan, agar jaringan yang sudah terpasang benar fungsi dan bekerja dengan baik.

3) Instalasi

(a) Keterkinian

Teknologi yang menjadi perhatian dalam kriteria. Yang menjamin kemampuan perangkat lunak untuk selalu menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan selalu baru (*up-to-date*). Misalnya tentang Software aplikasi, Program Aplikasi.

(b) Resources Sharing

Bertujuan agar seluruh program atau peralatan lainnya dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh data atau informasi tanpa mengalami kesulitan, baik dari segi lokasi yang jauh maupun pengaruh dari pemakai.